

# Satu Malam Seribu Pahala

Argastya Dafandrian Wisuda



Tara Salvia

Centre of Excellence



Ketika aku kelas 4, saat Ramadhan aku dengan kakak aku mengikuti kegiatan Ramadhan Ceria. Di sekolah, kami diarahkan oleh guru untuk dibagikan menjadi kelompok.

“Namamu siapa?” tanya guru

Aku jawab “Dafan”

Guru bertanya “Kelas berapa?”

“4N” jawab aku

“Mmmm..... Ah! Kamu di kelompok Al-Alim yang berarti Maha Mengetahui. Jawab Guru tersebut.

Saat di kamarku, aku melihat ada Arfeen, Paz, Azril, Ganesh, Navis, Fauzan dan guru pendamping kita adalah Pak Agus dan Pak Dimas. Setelah mendengarkan jadwal kegiatan, seperti sahur, buka puasa, shalat Tarawih, dan tadarus kami pun memulai aktivitas.

Kami shalat Ashar terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan membaca Al-Quran bersama-sama.

Alhamdulillah, kami kompak membaca dari surah An-Nas hingga berhasil mencapai surah Al-Humazah tepat sebelum waktu habis. Sebelum kita buka puasa, kami mandi dahulu dan saat aku mendengarkan adzan Maghrib aku langsung mengucapkan doa berbuka puasa dan aku mulai makan risol yang berisi mayo, daging dan telur dan aku juga minum air dan untuk makanan beratnya kami makan nasi dengan ayam dan rasanya sangat lezat.

Kami pun sholat Maghrib setelah sholat, kami dzikir dan membaca Al-Quran surat yang kami baca adalah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nassr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, Al-Fil dan Quraisy.

Akhirnya, waktu sholat Isha tiba dan setelah sholat Isha, imamnya sudah bersiap untuk sholat Taraweh dan dia mengucapkan “Allahuakbar” dan sholat taraweh sudah mulai.

Saat sedang sholat tiba tiba otakku berpikir “Aduhhhh, kapan sih ruku?” dan akhirnya imamnya mengucapkan . . .

“Allahu Akbar”

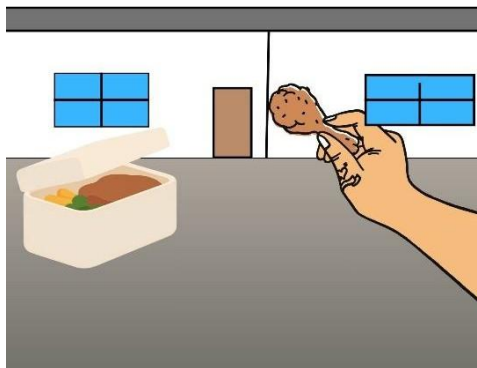
Hal ini secara berulang-ulang sampai selesainya sholat Tarawih dan Witr. Karena bacaan imamnya kepanjangan. Walaupun begitu aku dengan teman-teman tetap khusyuk.

Setelah itu, kami menyaksikan penampilan dari anak-anak yang mengikuti kegiatan tahfidz, yang tampil adalah Ambika, Keis dan anak SMP mereka membaca surat Al-Ghasiyah, Al-Ala dan Maryam. Sebelum kami tidur, kami makan donat dahulu.

“Enak juga ya donatnya” kata aku.

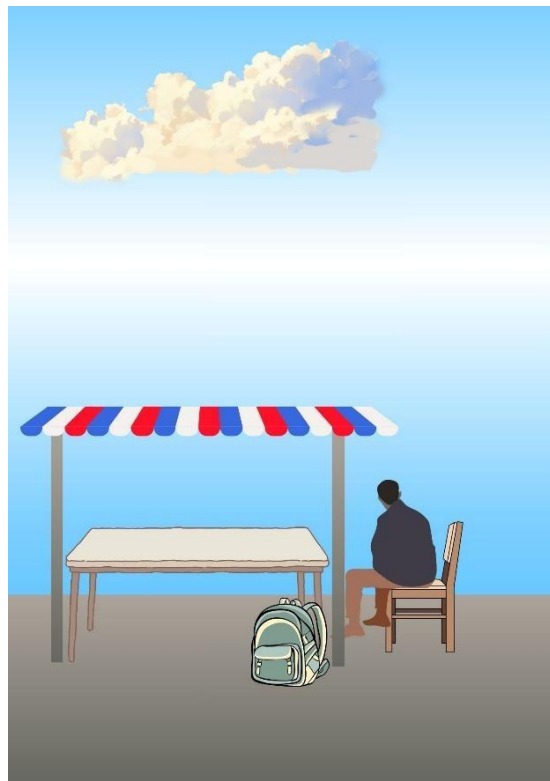
Akhirnya kami tidur saat pukul 11.00 malam. Saat tidur, aku merasakan kedinginan

“Azril, dingin ga?” tanya aku, “Huh tidur ya?” kata aku, Akhirnya, aku berhasil tidur juga. Keesokan harinya, kami bangun untuk sahur dan sholat Tahajud. Saat sholat Tahajud aku, rasanya ngantuk sekali, akhirnya sholat Tahajud selesai dan kami pun makan sahur.



Untuk sahur kami makan ayam, nasi, jeruk, sayuran dan air putih. Adzan Subuh pun datang, kami sholat Subuh

Setelah itu, kami membaca Al-Quran dari surat An-Nas sampai Quraisy lalu, kami membuat surat untuk orang tua di dalam suratku ada puisi “Muda maupun tua aku akan selalu sayangi kalian berdua.” Kami pun mandi dan siap-siap untuk pulang.



Saat aku menunggu untuk pulang aku sedang mengobrol dengan teman lalu, saat namaku dipanggil aku menuju ke mobil aku.

Saat di mobil aku memberikan suratku kepada orang tuaku, mereka sangat terharu pada saat membacanya.

Menurut aku kegiatan ini berkesan karena aku dapat menjalankan ibadah puasa dengan teman-teman dari kegiatan ini aku belajar kita harus sabar.





## Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.